

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka simpulan yang didapatkan adalah:

1. Perencanaan manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Menganti antara lain
2. Pembentukan tim penjamin mutu sekolah, tim ini akan menyusun analisis konteks dan SWOT yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum satuan pendidikan yang diawali dengan pembentukan tim pengembang kurikulum. Selanjutnya tim ini akan menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (Kurikulum 2013).
3. Implementasi manajemen kurikulum dilakukan dengan penyusunan perangkat pembelajaran melalui mekanisme pelatihan dan in House Training yang dilakukan sekolah ataupun dinas pendidikan terkait. Seluruh kegiatan dalam penyusunan maupun implementasi perangkat pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan dikoordinasikan dengan guru rumpun mata pelajaran yang lain.
4. Evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan di SMA Al-Azhar Menganti berupa supervisi pembelajaran, penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan dalam periode tertentu, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan atau evaluasi akhir tahun ajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Mutu lulusan dari sebuah sekolah diakui jika memenuhi standar minimal pendidikan berdasarkan standar pendidikan nasional. Mutu lulusan ini dapat dilakukan dengan proses manajemen kurikulum yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi sekolah. Proses manajemen kurikulum dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum akan berdampak pada mutu yang dihasilkan. Antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Semakin baik ketiga proses tersebut dalam penerapannya maka semakin baik pula mutu yang dihasilkan oleh suatu sekolah tersebut dan akan berdampak pada profil lulusan.

2. Implikasi Praktis

Mutu pendidikan dari suatu lembaga pendidikan akan berimbas pada mutu lulusan dari sekolah tersebut. Kompetensi siswa ini pastinya akan berimbas pada kepercayaan masyarakat terhadap sekolah atau lembaga pendidikan, selain itu penerimaan siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya juga akan semakin tinggi.

C. Saran

1. Pengelola Lembaga
 - a. Konsep manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga harus dengan tetap berpijak pada mutu pendidikan dengan prinsip-prinsip standar nasional pendidikan.
 - b. Manajemen kurikulum dalam lembaga yang mempunyai ciri khusus yaitu kurikulum pondok pesantren harus dimaksimalkan dalam hal pengolahan waktu, tenaga dan sumber daya sehingga proses manajemen kurikulum tetap berjalan secara maksimal
2. Penelitian Selanjutnya
 - a. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai manajemen kurikulum yang dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mencakup perencanaan, pengimplementasian, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka untuk menuju kearah yang lebih baik.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut secara mendalam tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mengintegrasikan kurikulum ilmu pengetahuan umum dengan ilmu-ilmu agama.